

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRETED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM KELAS VII MTs HIDAYATUL MUBTADI'IN
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Intan Kurniati Roli

NPM : 1711010242

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRETED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM KELAS VII MTs HIDAYATUL MUBTADI'IN
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Intan Kurniati Roli

NPM : 1711010242

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing I : Dr. Imam Syafei, M.Ag

Dosen Pembimbing II : Saiful Bahri, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar mata pelajaran SKI kelas VII MTs Hidayatul Muftadi'in Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dikarenakan Kurangnya Motivasi dan semangat serta media pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan, sehingga hasil belajar dari peserta didik tergolong rendah. Dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari model Pembelajaran *Cooperative Integreted Reading And Composition (Circ)* terhadap hasil belajar (kognitif) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Mts Hidayatul Muftadi'in Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, jenis penelitian yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*, dengan desain menggunakan *Non Equivalent Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Hidayatul Muftadiin Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII 1 sebagai kelas kontrol dan VII 2 sebagai kelas eksperimen. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Purporsive Sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil perhitungan uji-t yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 2,54820 dan t_{tabel} sebesar 1,83329 sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Cooperative Integreted Reading And Composition (Circ)* dalam hasil belajar (kognitif) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII Mts Hidayatul Muftadi'in Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Integreted Reading And Composition (Circ)* dan Hasil Belajar

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Kurniati Roli

NPM : 1711010242

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integreted Reading And Composition (Circ)* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Mts Hidayatul Muhtadi’in Kabupaten Tulang Bawang Barat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 April 2021

Intan Kurniati Roli
NPM 1711010242



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Mts Hidayatul Mubtadi'in Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Nama Mahasiswa : Intan Kurniati Roli

NPM : 1711010242

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Imam Syafei, M.Ag

NIP. 1965021995031002

Pembimbing II

Saiful Bahri, M.Pd.I

NIP. 1972124200704121

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idy, M.Ag

NIP. 196603101994031007



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
(CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTs HIDAYATUL
MUBTADI'IN KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT.**

**Disusun oleh Intan Kurniati Roli, NPM: 1711010242, Jurusan:
Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan pada hari/tanggal: Rabu,
28 April 2021.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Safari Daud, M.Ag

Sekretaris : Fitriani, S.IQ., M. Pd.I

Pembahas Utama : Farida, S.KOM., MMSI

Pembahas Pendamping I : Dr. Imam Syaefi, M.Ag

Pembahas Pendamping II : Saiful Bahri, M.Pd.I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ ۚ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”(Ali Imron 139)¹

¹ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, Bandung : CV Penerbit diponogoro, 2005, h 38.

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, nikmat, kedamaian, dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi di setiap hela nafas dan langkah kaki ini maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Alimuddin dan Ibunda Rohana yang senantiasa membesarkanku, mendidikku dengan penuh kesabaran, mencurahkan segala cinta dan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi yang tiada henti, serta doa yang selalu dilantunkan agar aku dapat menggapai cita-citaku.
2. Kakak-kakaku Kanjang Handa Rawan Roli, Paduka Hendra Roli dan Abang Muhammad Samsul Huda Roli yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta tulus mendoakanku dalam menggapai cita-citaku.
3. Keluarga besar, kerabat, dan teman-temanku yang sudah memberikan bantuan serta doa untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Intan Kurniati Roli, dilahirkan di Dayamurni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 12 November 1998, anak keempat dari pasangan Bapak Alimuddin dan Ibu Rohana.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 01 Dayamurni pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan sekolah di MTs Hidayatul Muftadi'in yang diselesaikan pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan di MA Hidayatul Muftadi'in dan lulus tahun 2017, selama menempuh pendidikan Madrasah Tsanawiyah sampai Madrasah Aliyah penulis memiliki pengalaman Organisasi di bidang Kepramukaan, IPPNU, Hadroh, Muhadaroh.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama kuliah penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata – Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Daya Asri, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat selama kurang lebih 40 hari. Kemudian pada bulan Oktober-November tahun 2020 penulis mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Desa Daya Asri. Dengan Pengalaman Organisasi Ikam Tubaba sebagai Sekretaris Divisi Kerohanian masa jabatan 2018-2019, Hiqma UIN RIL dengan jabatan sebagai Koordinator Nasyid 2 periode 2018-2020.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah ta'ala atas segala karunia yang telah diberikan kepada seluruh makhluk-Nya. Dengan nikmat berupa pikiran untuk dapat mempelajari dan menggali ilmu pengetahuan yang terbentang luas, manusia diberi kesempatan untuk meninggikan derajatnya. Melalui membaca manusia diberi petunjuk untuk meneliti kebenaran. Dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu berbuat banyak dalam penyelesaian skripsi ini. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Bapak :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Saiddy, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Imam Syafei, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Saiful Bahri M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan staf perpustakaan baik perpustakaan Tarbiyah ataupun Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang penulis gunakan selama penyusunan skripsi.
6. Muh. Efendi, S.Ag selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah dan semua staf MTs Hidayatul Mubtadi'in yang telah menerima dan membantu serta memberikan arahan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah tulus ikhlas memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

8. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam terutama kelas H angkatan 2017, kebersamaan singkat kita telah mengukir seribu kenangan yang tak terkira indahnya. Semoga kesuksesan selalu bersama kita. Amin. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Bandar lampung, 2021
Penulis

Intan Kurniati Roli
NPM. 1711010242

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	1
C. Latar Belakang Masalah	2
D. Identifikasi Masalah	9
E. Batasan Masalah	9
F. Rumusan Masalah	9
G. Tujuan Penelitian	10
H. Kegunaan Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model pembelajaran <i>Cooperatif Integreted Reading And Composition (CIRC)</i>	12
1. Pengertian Model Pembelajaran	12
2. Dasar-dasar Pertimbangan Model Pembelajaran	13
3. Pola-pola Pembelajaran	13
4. Ciri-ciri Model Pembelajaran	13
5. Pengertian Model <i>Integreted Reading and Composition</i>	13
6. Langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran <i>Integreted Reading and Composition</i>	14
7. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Integreted Reading and Composition</i>	14
B. Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	16

3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar	18
4. Alat untuk mengukur Hasil Belajar	19
C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	19
1. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	19
2. Kompetensi Mata Pelajaran SKI	20
3. Materi Khulafaurrasyidin Cerminan Akhlak Rosul	20
D. Penelitian Yang Relevan	23
E. Kerangka Berfikir	26
F. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	28
B. Variable Penelitian	28
C. Desain Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Sampling	30
F. Desain Operasional.....	31
G. Prosedur Penelitian	32
H. Teknik Pengumpulan Data	32
I. Instrumen Penelitian	34
J. Metode Uji Prasyarat.....	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reabilitas Tes.....	36
3. Uji Tingkat Kesukaran	36
4. Uji Daya Pembeda	37
K. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji Hipotesis	42

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMAHASAN

A. Analisis Metode Uji Prasyarat	43
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	44
3. Uji Tingkat Kesukaran	45
4. Uji Daya Pembeda	45
B. Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen	46
C. Deskriptif Analisis	46
D. Hasil Analisis Uji Data.....	49
1. Uji Normalitas	49

2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	50
E. Pembahasan	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARANA

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian SKI kelas VII 1	5
Tabel 1.2 Nilai Ulangan Harian SKI kelas VII 2	5
Tabel 1.3 Nilai Ulangan Harian SKI kelas VII 3	6
Tabel 1.4 Nilai Ulangan Harian SKI kelas VII 4	6
Tabel 3.1 Desain Penelitian	45
Tabel 3.2 Pengaruh Variabel X dan Y	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Soal <i>Pretest Posttest</i>	50
Tabel 3.4 Kriteria Koefesien Korelasi Butir Soal	52
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas	53
Tabel 3.6 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes	54
Tabel 3.7 Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal	55
Tabel 4.1 Rangkuman Uji Validasi Soal	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.3 Uji Tingkat Kesukaran	60
Tabel 4.4 Uji Daya Pembeda	61
Tabel 4.5 Kesimpulan Uji Coba Instrumen	62
Tabel 4.6 Hasil Penelitian dikelas Kontrol	63
Tabel 4.7 Analisis deskriptif hasil belajar pretest dan posttetest kelas Kontrol	64
Tabel 4.8 Hasil Penelitian dikelas Eksperimen	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis kelas Eksperimen dan Kontrol	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar nama peserta didik uji coba instrumen kelas VIII 1	84
Lampiran 2 Hasil Uji Validasi Instrumen	85
Lampiran 3 Uji Reliabilitas Instrumen	94
Lampiran 4 Uji Tingkat Kesukaran	96
Lampiran 5 Hasil Uji Daya Beda	97
Lampiran 6 Data Nilai <i>Pretest Posttest</i>	105
Lampiran 7 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	106
Lampiran 8 Uji Normalitas Kelas Kontrol	107
Lampiran 9 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	108
Lampiran 10 Uji Hipotesis	109
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Pembelajaran <i>Cooperative Integtered Reading</i> <i>And Composition (CIRC)</i>	110
Lampiran 12 Silabus	120
Lampiran 13 Format Wawancara Pra Penelitian	124
Lampiran 14 <i>Pretest</i> Test Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik	125
Lampiran 15 <i>Posttest</i> Test Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik	126
Lampiran 16 Instrumen Soal Tes	127
Lampiran 17 Soal <i>Pretest</i>	130
Lampiran 18 Soal <i>Posttest</i>	132
Lampiran 19 Surat Balasan Penelitian.....	134
Lampiran 20 Dokumentasi	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi, maka perlu adanya penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan sesuatu yang muncul dari seseorang maupun dari benda yang terlibat membentuk karakter seseorang. Dalam penelitian ini mencari pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar peserta didik di dalam proses pembelajaran.

2. Model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)*

Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan perkembangan pada diri siswa. Model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading And Composition* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan islam (SKI) merupakan bagian pendidikan islam yang berusaha mengkaji mengenai asal mula, peran serta perkembangan kebudayaan, juga mengkaji tentang pelaku-pelaku sejarah yang memiliki peran penting pada peristiwa yang terjadi di masa lalu tersebut.

5. MTs Hidayatul Muftadi'in

MTs Hidayatul Muftadi'in merupakan salah satu lembaga pendidikan milik swasta yang terletak di Tulang Bawang Barat, tepatnya di jalan Jati Alim Tiyuh Dayamurni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul ini karena sangat diperlukannya Model pembelajaran yang inovatif dan dapat menjadikan pembelajaran tidak monoton sehingga peserta didik dapat terlihat lebih aktif di dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative*

Integreted Reading and Composition (CIRC) digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan interaksi sosial siswa.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memelihara kelangsungan hidup, kebudayaan dan peradaban masyarakat itu sendiri¹. Menurut pendapat penulis dengan pendidikan yang bermutu akan menjadi salah satu modal penting untuk memajukan sebuah bangsa, karena kesejahteraan dan kemajuan bangsa akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia jika dilihat dari tingkat pendidikannya. Pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup masyarakat dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Berkaitan dengan pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Swt surah Al-Fath, sebagai berikut :

لِيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ
وَيَهْدِيكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ٢

Artinya :

“Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmatnya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus”
(QS. Al-Fath : 2).²

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa pembelajaran yang diberikan kepada kita adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu dengan matang, begitu pula dalam proses pendidikan. Setiap kegiatan ilmiah memerlukan suatu perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Dalam pendidikan diperlukan adanya program yang terencana agar dapat menghantarkan proses pendidikan sampai pada tujuan yang diinginkan. Seorang guru harus menggali kemampuannya secara maksimal, terutama kreativitas agar saat pembelajaran tidak terasa membosankan justru terasa menyenangkan. Diberitahukan juga bahwa seorang guru harus menuntun dan memberi tahu kesulitan kesulitan yang dihadapi muridnya.

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan

¹ H Karwono, Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 2.

² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014) h 551.

cita-cita Islam, sehingga mudah untuk dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan itu mengarah pada perkembangan kehidupan manusia masa depan dengan tanpa menghilangkan prinsip-prinsip islami yang diamanahkan oleh Allah kepada manusia, sehingga manusia mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidupnya seiring dengan perkembangan iptek.³

Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai pada diri anak didik dengan melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya⁴. Dalam pengertian itu pendidikan islam merupakan jalan untuk menjadikan diri yang sebelumnya tidak tau apa-apa, menjadi tahu dan yang sudah tau akan menjadi lebih tahu yang akan membimbing ita untuk mencapai tujuan hidup.

Belajar pada dasarnya merupakan proses atau kegiatan dan atau aktivitas. Seseorang dikatakan belajar apabila di dalam dirinya terdapat aktivitas fisik, maupun non fisik, misalnya emosi dan aspek mental yang lain⁵. Menurut pendapat penulis tanpa adanya belajar maka kita tidak akan pernah tahu apa yang ada dan terjadi di luar sana, belajar adalah kunci dari segalanya. Pengertian belajar adalah suatu proses metamorfosa, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa.

Dalam pengertian itulah Peradaban yang dimaksud dalam buku ini adalah adalah islam yang diwahyukan kepada Rasulullah Saw, telah membawa bangsa Arab yang semulanya terbelakang, bodoh dan tidak terkenal serta diabaikan oleh bangsa-bangsa lain menjadi bangsa yang maju.⁶ Menurut penulis peradaban adalah islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril, yang membawa bangsa arab menjadi bangsa terdepan, bahkan semakin hari bangsa arab semakin terlihat kemajuannya baik itu dalam bidang ilmu sampai bidang perekonomian.

Semakin berkembangnya era globalisasi maka siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif, kritis dan kolaborasi. Namun berdasarkan kenyataan dilapangan bahwa pembelajaran di Mts Hidayatul Muftadi'in Dayamurni pada saat ini masih didominasi oleh pendidik, sedangkan peserta didiknya kurang terlibat dalam proses pembelajaran, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dan saat proses pembelajaran guru hanya berfokus pada buku-buku paket yang ada. Kurangnya media pembelajaran saat belajar mengajar dikelas. Karena kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton, dan masih rendahnya hasil belajar peserta

³ Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2018), hlm 27.

⁴ *Ibid*, h. 29.

⁵ *Ibid*, h. 32.

⁶ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 2.

didik. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Peneliti mengambil model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dikarenakan model ini cocok untuk siswa agar siswa dapat agar lebih meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca mereka dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka menganali bagaimana saling merespon kegiatan membaca mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran SKI kelas VII MTs Hidayatul Muftadi'in Dayamurni masih banyak peserta didik yang pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran SKI di bawah nilai rata-rata. Ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya nya pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik kurang aktif, peserta didik sibuk bermain atau mengobrol dengan temannya sehingga materi yang dijelaskan tidak dapat di mengerti, bahkan ada beberapa peserta didik yang mengantuk saat proses pembelajaran hal ini menyebabkan tidak konsentrasinya dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat bahwa metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah cenderung menyebabkan pelaksanaan pembelajaran monoton dan tidak bersemangat yang menyebabkan rendahnya hasil belajar SKI pada kelas VII MTs Hidayatul Muftadi'in Dayamurni, Tulang Bawang Barat.⁷

Model pembelajaran yaitu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas ataupun tutorial.⁸ Maksud Pedoman disini ialah sebagai pegangan kita, dan akan diarahkan kemana pembelajaran itu.

Berdasarkan nilai harian guru SKI di MTs Hidayatul Muftadi'in Dayamurni Tulang Bawang Barat Tahun ajaran 2020/2021 dapat diketahui bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran SKI dibawah ini :

⁷ Hasil Wawancara Guru SKI di kelas VII MTs Hidayatul Muftadi'in Dayamurni Tulang Bawang Barat, Senin 27 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), h. 65.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran SKI Kelas VII 1

Mata Pelajaran SKI Kelas VII 1			
Interval Nilai	UH 1	UH 2	UH 3
31-44	5	3	4
45-58	5	5	5
59-72	3	6	6
73-86	8	8	6
87-100	4	3	4
% siswa tidak lulus (<kkm)	52%	56%	60%
% siswa lulus (>kkm)	48%	44%	40%

Tabel 1.2
Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran SKI Kelas VII 2

Mata Pelajaran SKI Kelas VII 2			
Interval Nilai	UH 1	UH 2	UH 3
31-44	5	6	7
45-58	3	4	3
59-72	6	5	6
73-86	7	6	7
87-100	5	5	3
% siswa tidak lulus (<kkm)	54%	58%	62%
% siswa lulus (>kkm)	46%	42%	38%

Tabel 1.3
Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran SKI Kelas VII 3

Mata Pelajaran SKI Kelas VII 3			
Interval Nilai	UH 1	UH 2	UH 3
31-44	3	5	5
45-58	7	4	4
59-72	3	5	7
73-86	11	9	10
87-100	8	9	6
% siswa tidak lulus (<kkm)	41%	47%	50%
% siswa lulus (>kkm)	59%	56%	50%

Tabel 1.4
Nilai Ulangan Harian
Mata Pelajaran SKI Kelas VII 4

Mata Pelajaran SKI Kelas VII 4			
Interval Nilai	UH 1	UH 2	UH 3
31-44	4	1	0
45-58	2	3	6
59-72	3	4	4
73-86	7	6	6
87-100	5	7	5
% siswa tidak lulus (<kkm)	43%	38%	48%
% siswa lulus (>kkm)	57%	62%	52%

*Sumber : Data Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VII Semester Genap
 MTs Hidayatul Muhtadi'in Dayamurni, Tahun Ajaran 2020/2021.*

Berdasarkan hasil pra survei, siswa Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Dayamurni, peneliti mengambil kelas VII 2 dengan jumlah 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan VII 1 dengan jumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol, pada kelas VII 1 peserta didik yang dinyatakan tidak lulus pada mata pelajaran SKI Ulangan Harian rata-rata mencapai 57%, Kelas VII 2 siswa yang dinyatakan tidak lulus dalam mata pelajaran SKI pada Ulangan Harian rata-rata mencapai 58%, Kelas VII 3 rata-rata mencapai 46% dan pada Kelas VII 4 rata-rata mencapai 43%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak peserta didik belum mencapai Nilai Ketuntasan Minimal dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peserta didik dapat dinyatakan lulus apabila telah mencapai Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 73.⁹

Untuk menentukan kelas yang hendak dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan Teknik *Sampling Purporsive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel kedua kelas yang ingin dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VII 1 sebagai kelas kontrol dan kelas VII 2 sebagai kelas Eksperimen. Peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar di kelas VII 1 sebagai kelas Kontrol dan kelas VII 2 sebagai kelas Eksperimen dengan menggunakan pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kognitif pada mata pelajaran SKI di MTs Hidayatul Mubtadi'in Dayamurni dan pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* apakah dengan ini hasil belajar kognitif meningkat atau tidak.

Peserta didik dituntut untuk memiliki hasil belajar yang baik, namun berdasarkan kenyataan dilapangan hasil belajar peserta didik sebanyak 62,49 % masih dibawah rata rata. Sehingga dibutuhkanlah model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Peneliti mengambil model *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini yang pertama adalah karena di MTs Hidayatul Mubtadi'in Tulang Bawang Barat belum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan yang kedua adalah untuk melatih ketelitian, kritis dalam berfikir dan menyenangkan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas guru dianjurkan untuk selalu memberikan motivasi dan memperlihatkan semangat dan menyajikan bahan

⁹Hasil Pra Survei kelas VII MTs Hidayatul Mubtadi'in Dayamurni Tulang Bawang Barat, Senin 27 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB

pelajaran dalam bentuk yang baru agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh maka sangat diperlukan model pembelajaran yang efektif menyenangkan. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar SKI guru menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Model pembelajaran adalah salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meminimalisir kesulitan peserta didik dalam pembelajaran. Model *Cooperative Integrated Reading and Comosition (CIRC)* merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana.¹⁰

Cooperative Learning merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan heterogen. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, maka setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Dan belajar belum selesai jika salah satu dari teman kelompok belum menguasai bahan pelajaran.¹¹

Jadi Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan program komperherensif untuk mengajarkan mata pelajaran SKI, sehingga pembelajaran tidak monoton, dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini seluruh peserta didik ditugaskan untuk berpasangan dengan tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif. Kegiatan ini membantu peserta didik supaya peserta didik belajar mandiri dalam hal belajar, karena belajar sumbernya bisa dari mana saja bukan hanya guru.

Adapun langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu :

1. Membentuk kelompok yang anggotannya 4 orang secara heterogen
2. Guru memberikan materi sesuai dengan dengan topik pembelajaran
3. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap materi dan ditulis pada lembar kertas
4. Mempresentasikanatau membacakan hasil kelompok
5. Guru membuat kesimpulan bersama
6. Penutup¹²

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media), 2017, h. 51

¹¹ Ibid, h. 45

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2017), h. 149-150

Salah satu fokus utama dari kegiatan *Cooperatifve Integrated Reading and Composition* adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif : Para siswa yang bekerja di dalam tim-tim kooperatif dari kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya dapat memenuhi berbagai tujuan dalam bidang-bidang lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan serta ejaan.¹³

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah :

1. Guru belum menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
2. Kurangnya Media Pembelajaran dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Pembelajaran dalam mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bersifat monoton.
4. Kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
5. Masih rendahnya hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mubtadi'in Dayamurni.

E. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian dibahas dengan jelas serta tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada :

1. Masih rendahnya hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mubtadi'in Dayamurni.
2. Guru belum menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
3. Kemampuan yang di Analisis Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif.

Hal ini sejalan dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan materi SKI sebagai objek penelitian ini dibatasi hanya materi Khulafaurasyidin Cerminan Akhlak Rosul.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar

¹³ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media, 2015, h. 201

mata pelajaran SKI kelas VII MTs Hidayatul Muhtadi'in Tulang Bawang Barat?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran SKI kelas VII MTs Hidayatul Muhtadi'in Tulang Bawang Barat.
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI kelas VII MTs Hidayatul Muhtadi'in Tulang Bawang Barat.

H. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peserta didik

Manfaat bagi peserta didik dalam penelitian ini diharapkan akan dapat:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual
- b. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran
- c. Meningkatkan kemampuan bekerjasama antar peserta didik
- d. Membawa peserta didik untuk belajar dalam suasana menyenangkan

2. Bagi Guru

Menjadi bahan acuan untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dikelas-kelas lain.

4. Bagi Peneliti lain

Diharapkan bagi Peneliti lain tidak melakukan penelitian yang sama pada MTs Hidayatul Muhtadi'in Dayamurni hal ini karena bersifat plagiarisme.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisiajian mengenai beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya teori mengenai model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Coposition (CIRC)*, Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELTIAN

Bab ini secara rinci meliputi Metode Penelitian, Variablepenelitian, Desain Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Sampling, Desain Operasional, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini secara rinci memuat hasil penelitian dan pembahasan yaitu meliputi Analisis Data Pengujian Hipotesis, Hasil Kesimpulan Uji Coba Instrumen, Hasil Analisis Uji Pra Syarat dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisis kesimpulan dan saran, kesimpulan yang disajikan secara ringkas dari seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan secara rinci pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading And Composition (CIRC)*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran yaitu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas ataupun tutorial.¹ Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan perkembangan pada diri siswa.² Jadi dapat disimpulkan dari pengertian diatas dapat difahami sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk variasinya sesuai dengan landasan filosofi dan pedagogis yang melatar belakangnya.
- b. Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya.
- c. Model pembelajaran juga dapat disimpulkan dengan suatu pola, rancangan atau desain yang digunakan untuk pedoman dalam suatu pembelajaran yang mempunyai suatu tahapan atau prosedur-prosedur yang akan dilakukan pada proses pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif serta efesien sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Berkaitan model pembelajaran, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT. QS. Yusuf Ayat 111, sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْقَوْمِ يُوْمِنُونَ ١١١

Artinya :

*“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-qur’an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab yang sebelumnya) dan menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”.*³

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), h. 65.

² Ibrahim, *Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (Make a Match) untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan kewarganegaraan*, (Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, Volume. 3, Juni 2017), h. 201

³ Departemen Agama RI, *Al-Hufaz*, (Jakarta: Cordoba), 2016, h 248.

Dalam ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran juga merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meminimalisir kesulitan peserta didik dalam pembelajaran.

2. Dasar-dasar pertimbangan Model Pembelajaran

Ada beberapa hal yang dipertimbangkan guru dalam memilih model pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang ingin dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut pandang peserta didik.
- d. Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis.⁴

3. Pola-pola Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Barry Morry ke dalam 4 pola pembelajaran yang digunakan yaitu :

- a. Pola pembelajaran tradisional 1
- b. Pola pembelajaran tradisional 2
- c. Pola pembelajaran guru dan media
- d. Pola pembelajaran bermedia

4. Ciri-ciri Model Pembelajaran

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar para ahli tertentu
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar dikelas
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : (1) Urutan langkah-langkah pembelajaran, (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) *system social*, (4) sistem pendukung
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
- f. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya

Model pembelajaran berdasarkan teori belajar, meliputi model interaksi sosial, model pemrosesan informasi, model personal dan model pembelajaran modifikasi tingkah laku (*behavioral*)⁵

5. Pengertian Model Cooperative Integretd Reading And Composition (CIRC)

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru* , (Jakarta : Rajawali Pers 2014), h. 133-134

⁵ *Ibid*, h. 144-145

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi dan bertukar pikiran.⁶ Model kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.⁷ Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok.

6. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* :

- a. Pada awal pembelajaran, guru mendorong peserta didik untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap subjek yang dipelajari.
- b. Guru mengatur peserta didik ke dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik.
- c. Guru membiarkan peserta didik memilih topik untuk kelompok mereka.
- d. Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas di antara anggota kelompok. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi referensi bahan pelajaran. Tiap topik kecil harus memberikan kontribusi yang unik bagi usaha kelompok.
- e. Setelah para peserta didik membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Persiapan topik kecil dapat dilakukan dengan mengumpulkan referensi-referensi yang terkait.
- f. Setelah peserta didik menyelesaikan kerja individual, mereka mempresentasikan topik kecil kepada teman satu kelompoknya.
- g. Para peserta didik didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok.
- h. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok.
- i. Evaluasi, evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu pada saat presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individual terhadap kelompok dievaluasi oleh teman satu kelompok, presentasi kelompok dievaluasi oleh semua peserta didik.⁸

7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*

⁶ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2017), h. 368.

⁷ Aris Shoimin, *Op. Cit.*, h. 452.

⁸ *Ibid.*, h. 222

a. Kelebihan

Adapun kelebihan dari *Cooperative Integrated Reading And Composition* menurut Salvin adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-kembangkan keterampilan berpikir anak.
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang lebih dinamis, optimal dan tepat guna.
- 7) Menumbuhkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.⁹

b. Kekurangan

Kekurangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) antara lain:

- 1) Peserta didik yang pasif akan merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.
- 2) Peserta didik aktif ketika persentasi sedang berjalan saja.¹⁰

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.¹¹ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹².

⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.222.

¹⁰ *Ibid.*, h. 221

¹¹ Muhamad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2016), h. 116

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 2

Menurut Bloom, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena ia mencapai penguasaan atas sejumlah materi yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah disiapkan.

Hasil belajar bisa berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁴

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.¹⁵ Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek, yaitu (1) Tahu, mengetahui (*knowing*), (2) Terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*), dan (3) Melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuen (*being*)¹⁶

Teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi yang dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu :

- a. Ranah Kognitif

¹³ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Based Learning itu Perlu : Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 8.

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 21-22

¹⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 244

¹⁶ *Ibid*, h. 245

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah kognitif terdiri dari 6 aspek diantaranya yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi 5 jenjang kemampuan, yaitu menerima menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan kompleks nilai atau suatu nilai.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor meliputi ketrampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).¹⁷

Dari ketiga kategori ranah hasil belajar, peneliti mengambil ranah dari tipe hasil belajar kognitif. Namun hasil belajar afektif dan psikomotor juga harus menjadi bagian dalam hasil penilaian proses pembelajaran di sekolah. Penulis mengambil ranah kognitif, ranah kognitif adalah ranah yang mengacu kepada pengetahuan (otak), menurut Benjamin S. Bloom, segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termaksud ranah kognitif¹⁸. Menurut Benjamin S. Bloom membedakan enam aspek ini ke dalam taksonominya atau dikenal dengan Taksonomi Bloom yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.

2) Pemahaman (*Compreherension*)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah itu diketahui dan di ingat.

3) Penerapan atau Aplikasi (*Aplication*)

Penerapan kesanggupan seseorang untuk menerangkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang kongkrit.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan sesuatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian dari faktor-faktor yang satu dengan faktor yang lainnya .

5) Sintesis (*Syntesis*)

¹⁷ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 66-67.

¹⁸ Anas Sudjioni, *Pengantar Evauasi pendidikan*, (Jakarta : Rajawalu Pers, 2016), h. 50.

Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis sehingga menjelma suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar sebaiknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran, akan tetapi, kenyataan yang dihadapi tidak sepenuhnya berhasil. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Faktor guru, guru adalah pengelola pembelajaran atau disebut pembelajar. Faktor ini yang perlu diperhatikan adalah keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, dan memanfaatkan metode.
- b. Faktor peserta didik, peserta didik adalah subjek yang belajar atau disebut pelajar.
- c. Faktor kurikulum, kurikulum adalah pedoman bagi guru dan peserta didik dalam mengorganisaikan tujuan dan isi pelajaran.
- d. Faktor lingkungan, lingkungan atau latar belakang adalah konteks terjadinya pengalaman belajar.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibagi menjadi tiga macam bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Faktor ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.
- c. Teacher properties, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap peserta didik, kemampuan dan integritas guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi.¹⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik diantaranya, yaitu guru, peserta didik, kurikulum, lingkungan, sedangkan secara global

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 12-14.

faktor-faktornya, yaitu internal, eksternal, dan pendekatan belajar. Beberapa faktor-faktor diatas, faktor tersebut bisa mempengaruhi peserta didik, dengan berbeda-beda tergantung dari diri peserta didik masing-masing. Oleh karena itu dengan adanya faktor-faktor tersebut bisa dijadikan acuan dalam hasil belajar.

4. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar

Dalam persiapan strategi proses belajar mengajar perlu disusunnya instrumen penilaian dalam standar penugasan. Istilah instrumen penilaian sering disebut juga sebagai teknik penilaian yang berupa teknik tes dan nontes. Tes adalah himpunan pertanyaanyang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang tes. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai, mengukur dan hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penugasan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.²⁰

Alat penilaian teknik tes, adalah sebagai berikut:

- a. Tes tertulis adalah tes atau soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara tertulis.
- b. Tes lisan adalah sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan ke peserta didik dan dilaksanakan dengan cara Tanya jawab, dan tes perbuatan, merupakan tugas yang umumnya berupa kegiatan praktek atau melakukan kegiatan yang mengukur ketrampilan.

Bentuk penilaian berupa tes tertulis terdiri atas bentuk objektif dan bentuk uraian. Bentuk objektif meliputi pilihan ganda, isian benar salah, menjodohkan, serta jawaban singkat. Bentuk uraian meliputi uraian terbatas dan uraian bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis. Tes yang berupa soal yang harus di selesaikan oleh peserta didik.

C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pluralitas (keberagaman atau kemajemukan) itu, termaksud kemajemukan kebudayaan, menurut agama dipandang sebagai sunnatullah yang pasti ada dan dapat disaksikan dalam kehidupan manusia di mana saja dan kapan saja. Terdapat banyak bermacam, serta keberagaman etnis dan bangsa di dunia ini, pluralitas bangsa dan budaya sudah eksis dalam kehidupan ini, serta berlangsung sepanjang sejarah manusia sampai sekarang.

Kata “islam” merupakan kata benda (*masdar*) dari kata kerja (*fi'il madhi*/waktu lampau) dan *yaslimu* (*fi'il mudhari*/waktu sekarang sederhana). Kata islam berarti tunduk, patuh, pasrah, berserah, damai dan

²⁰ Nana Sudjana, *Loc Cit.*, h. 35

selamat. Secara *etimologis*, islam adalah agama (wahyu) yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril untuk disampaikan kepada manusia sebagai bimbingan, petunjuk dan pedoman hidup dalam keselamatan didunia dan akhirat.²¹

Sejarah kebudayaan islam (SKI) merupakan bagian pendidikan islam yang berusaha mengkaji mengenai asal mula, peran serta perkembangan kebudayaan, juga mengkaji tentang pelaku-pelaku sejarah yang memiliki peran penting pada peristiwa yang terjadi di masa lalu tersebut. Sejarah islam juga merupakan salah satu subyek pembelajaran dalam lembaga-lembaga pendidikan keislaman memiliki tujuan-tujuan yang perlu dicapai. Diantara tujuan tersebut adalah agar peserta didik dapat memahami peristiwa sejarah, agar peserta didik dapat memiliki wawasan sejarah dan agar peserta didik dapat memiliki kesadaran bersejarah²²

2. Kompetensi Mata Pelajaran SKI

Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah pada kelas VII salah satunya adalah membahas tentang Khulafaurrosyidin Cerminan Rosul.

3. Materi Khulafaurrosyidin Cerminan Akhlak Rosul

A. Sejarah Khulafaurrosyidin

Khulafaurrosyidin kata khulafaurrosyidin itu berasal dari bahasa arab yang terdiri dari kata *khulafa'* dan *rasyidin*, *khulafa'* itu menunjukkan banyak khalifah, bila satu di sebut khalifah, yang mempunyai arti pemimpin dalam arti orang yang menggantikan kedudukan rasullah SAW sesudah wafat melindungi agama dan siasat (politik) keduniaan agar setiap orang menepati apa yang telah ditentukan oleh batas-batanya dalam melaksanakan hukum-hukum syariat agama islam. Adapun kata *Arrasyidin* itu berarti arif dan bijaksana. Jadi khulafaurrosyidin mempunyai arti para pengganti dan penerus kepemimpinan Islam setelah wafat Rasulullah Saw. Istilah Khulafaurrosyidin diberikan kepada para sahabat yang terpilih menjadi pengganti Rosulullah Saw. Setelah wafat dan bukan sebagai Nabi atau Rosul, masa khulafaurrosyidin termasuk generasi terbaik setelah zaman Rosulullah Saw.²³

Nabi Muhammad tidak secara spesifik mengajarkan kepada umatnya tentang bagaimana mengangkat seorang khalifah (pengganti Nabi Muhammad Saw sebagai pemimpin umat islam dan sebagai kepala negara). Tampaknya Nabi Muhammad menyerahkan hal ini kepada umat islam

²¹ Faisal Ismail, *Sejarah & Kebudayaan Islam Priode Klasik (Abad VII-XIII M)*, Yogyakarta : IRCiD, 2017, h. 32-34

²² Al-Tadzkiyyah, *Pengaruh Metode Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar SKI*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 11. No. 1, hal 74, 2020

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Kementerian agama) 2014, h. 106

karena pengangkatan khalifah adalah masalah duniawi. Sesuai ajaran islam yang yang paling ditekankan dan diutamakan dalam mengangkat khalifah adalah umat islam harus memakai perangkat, tata cara, prosedur dan sistem demokrasi. Sistem demokrasi inilah yang dipakai oleh umat islam dalam memilih dan mengangkat masing-masing khalifah dari Khulafaur Rasyidin. Khalifah yang dipilih lalu diangkat oleh rakyat (umat) itu lantas dibaiat secara resmi didepan publik.²⁴

1. Profil Abu Bakar As-Shiddiq (11-13H/632-634M)

Abu Bakar merupakan bapak dari Aisyah (istri dari Rasulullah) sekaligus, salah satu sahabat yang sangat dekat dengan Rasulullah. Bahkan, beliau merupakan *Assabiqunal Awwalun*. Beliau mempunyai gelar *As-Shiddiq* yang berarti, seorang laki-laki pertama yang beriman dan membenarkan segala hal yang berasal Rasulullah, Abu Bakar menjadi khalifah pada tahun 11-13 .

2. Profil Umar bin Khattab (13-23H/634-644M)

Beliau lahir tiga belas tahun setelah kelahiran Rasulullah. Ia berasal dari suku Adi, suku Adi merupakan salah satu suku Quraisy bangsawan yang ternama pada saat itu. Nama ayah Khattab bin Nufail dan ibunya bernama Hatmama binti Hasyim. Umar bin Khattab masuk Islam pada tahun ke enam kenabian tepat berusia 27 tahun.

Umar bin Khattab mendapat dua gelar sekaligus *Al-Faruq* yang berarti pemisah atau pembeda antara kebenaran dengan kebathilan serta Al Mukminin yang berarti pemimpin orang beriman. Ia wafat pada 3 hari setelah penikaman yang dilakukan Abu Lu'luah Pada saat shalat shubuh.

3. Profil Utsman bin Affan (23-35 H/ 644-656 M)

Utsman bin Affan berasal dari bani Quraisy, ia lahir pada 576 M tepat pada tahun ke 6 setelah tahun gajah. Utsman terlahir dari kabilah termuka dan memiliki status sosial tinggi, tetapi beliau masih tetap menjadi laki-laki sederhana dan baik hati.

Utsman bin Affan masuk Islam setelah berkunjung kerumah Rasulullah, atas anjuran Abu Bakar. Beliau merupakan menantu dari Rasulullah, dia menikahi putri pertama Rasulullah yaitu Ruqayyah, ketika perang badar sugra Ruqayyah meninggal. Tak lama kemudian Rasulullah menikahkan putrinya yang lain yaitu Ummu Kulsum, melihat hal itu para sahabat kagum dan memberi gelar *Dzunnurain* yang artinya orang yang memiliki dua cahaya.

4. Profil Ali bin Abi Thalib (36-41H/ 656-661 M)

Ali bin Abi Thalib, merupakan khalifah ke empat atau biasa kita sebut dengan khalifah penutup. Ia merupakan *assabiqunal awwalun*

²⁴ H. Faisal Ismail, *Op.Cit*, h. 201.

dari kalangan anak-anak, sepupu, menantu sekaligus anak angkat dari Rasulullah. Ia dilahirkan sekitar tahun 600 M, ayahnya bernama Abu Thalib bin Abdul Muthalib dan ibunya bernama Fatimah binti As'ad.

Ali bin Abi Thalib merupakan seorang yang memiliki banyak kelebihan sampai Rasulullah memberinya gelar dengan gudangnya ilmu. Tepat pada 17 Ramadhan 40 H, khalifah Ali terbunuh ditangan Ibnu Muljam seorang anggota Khawarij yang sangat fanatik.

B. Model Kepemimpinan Khulafaurrasidin

2. Khalifah Abu Bakar Shidiq (11-13 H/632-634 M)

Semasa hidupnya, Nabi Muhammad Saw. tidak pernah menitipkan pesan dan menunjuk siapa kelak yang akan menjadi pengganti dan penerus atas kepemimpinannya, sehingga sepeninggal beliau terjadilah beberapa perselisihan ketika proses pengangkatan Khalifah khususnya antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar. Kaum Anshar menawarkan Saad bin Ubadah sebagai Khalifah dari golongan mereka, dan Abu Bakar menawarkan Umar bin Khattab dan Abu Ubaidah. Abu Bakar menegaskan bahwa kaum Muhajirin telah di istimewa oleh Allah Swt karena pada permulaan Islam mereka telah mengakui Muhammad sebagai Nabi dan tetap bersamanya dalam situasi apapun, sehingga pantaslah Khalifah muncul dari kaum Muhajirin. Umar bin Khattab menolak usulan dari Abu Bakar. Umar mengatakan bahwa Abu Bakar yang pantas menjadi Khalifah dari kaum Muhajirin. Setelah melalui musyawarah, disepakati bahwa Abu Bakar yang pantas menjadi Khalifah.

3. Khalifah Umar bin Khattab (13-23 H / 634-644 M)

Sebelum meninggal, Khalifah Abu Bakar bertanya kepada para Sahabatnya tentang penunjukan Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Pada umumnya mereka setuju dengan Abu Bakar dan kemudian disetujui oleh kaum muslim dengan serempak. Ketika Abu Bakar sakit, beliau memanggil Usman bin Affan untuk menulis wasiat yang berisi tentang penunjukan Umar bin Khattab sebagai penggantinya. Keputusan Abu Bakar tersebut diterima oleh Umat Islam. sehingga mereka secara beramai-rama membaiai Umar sebagai Khalifah. Umar menjabat sebagai Khalifah selama 12 tahun

4. Khalifah Usman bin Affan (23-35 H / 644-656 M)

Ketika Umar sakit keras karena tertikam oleh budak persia, Beliau membentuk tim formatur yang terdiri dari Usman bin Affan, Ali Bin Abi Thalib, Thal-hah bin Ubaidillah, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, dan Sa'ad bin Abi Waqqas. Tugas tim formatur memilih salah seorang diantara mereka sebagai penggantinya. Abdurrahman bin Auf dipercaya menjadi ketua tim formatur. Setelah

Umar bin Khattab wafat, tim formatur mengadakan rapat. Empat orang anggota mengundurkan diri menjadi calon Khalifah sehingga tinggal dua orang yaitu Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Hasil kesepakatan dan persetujuan umat Islam, maka diangkatlah Usman bin Affan sebagai pengganti Umar bin Khattab. Beliau diangkat diusia ke 70 tahun. Beliau menjadi Khalifah selama 12 tahun.

5. Khalifah Ali bin Abi Thalib (35-41 H / 656-661 M)

Setelah khalifah Usman bin Affan meninggal, umat Islam yang tinggal di Ma-dinah bingung siapa yang akan menggantikan Usman bin Affan. Kemudian ada usulan untuk mnengangkat Ali bin Abi Thalib menjadi pengganti Usman bin Af-fan. Usulan tersebut disetujui oleh mayoritas Umat Islam, kecuali mereka yang pro Muawiyah bin Abi Sufyan.

Pada awalnya, Ali bin abi Thalib menolak tawaran usulan tersebut dan tidak mau menerima jabatan Khalifah. Namun desakan sangat kuat, akhirnya Ali bin Abi Thalib menerima tawaran jabatan Khalifah tepat pada tanggal 23 Juni 656 M.

C. Prestasi Khulafaurrosidin

- 1) Prestasi Khalifah Abu Bakar
 - a) Memerangi Kelompok Pembangkang
 - b) Kodifikasi Alquran
 - c) Perluasan Wilayah Islam
- 2) Prestasi Khalifah Umar bin Khattab
 - a) Perluasan daerah Islam
 - b) Mengatur Administrasi dan Keuangan Pemerintahan
 - c) Menetapkan Kalender Hijriah
- 3) Prestasi Usman bin Affan
 - a) Kodifikasi Mushaf Al-quran
 - b) Renovasi Masjid Nabawi
 - c) Pembentukan Angkatan Laut
 - d) Perluasan Wilayah Islam
- 4) Prestasi Ali bin Abi Thalib
 - a) Mengganti Pejabat yang Kurang Cakap.
 - b) Membenahi Keuangan Negara (Baitul Mal).
 - c) Memajukan Bidang Ilmu Bahasa dan bidang pembangunan.²⁵

D. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

²⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Kementerian agama) 2014, h. 132

1. Penelitian yang dilakukan oleh Trisma Yulita dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integtered Reading and Composition Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang*”, Skripsi UIN Raden Fatah, Tahun 2014. Dari penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang.²⁶ Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti jalankan terletak pada Teknik pengumpulan data yaitu penelitian terdahulu tidak menggunakan Tes sedangkan peneliti menggunakan Tes, Variable Y pada penelitian relevan variable Y nya adalah keterampilan membaca sedangkan peneliti hasil belajar SKI.
2. Penelitian yang dilakukan oleh R. Triastuti, M Asikin, K. Wijayanti dengan judul “*Keefektifan Model CIRC Berbasis Joyfull Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP*”, Vol 2 Nomer 3, Tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan model *CIRC* berbasis *Joyfull* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMP kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *CIRC* berbasis *Joyfull learning* efektif terhadap kemampuan penalaran matematis siswa pada materi *Teorema Phytagoras*. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti jalankan terletak pada desain penelitian yaitu pada penelitian relevan desain penelitiannya adalah *control group post test only* sedangkan pada peneliti memakai desain *Nonequivalent Control Group*, lalu pada Variabel penelitian terdahulu mengukur kemampuan penalaran matematis siswa sedangkan peneliti mengukur Hasil Belajar SKI.²⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Kurniati, Rachmat Sahputra, Lukman Hakim dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Pada Materi Koloid Terhadap Motovasi dan Hasil Belajar Siswa*”, Tahun 2016. Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,7. Pda tabel interpretasi d cohen nilai 0,7 menunjukkan model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)*)memberikan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 43,0 % dengan kategori sedang. Hasil ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap

²⁶ Trisma Yulita, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integtered Reading and Composition Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahsa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang*, Skripsi : UIN Raden Fatah, 2018, h. 103

²⁷ R. Tri Astuti, dkk, *Model CIRC Berbasis Joyfull Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP*, (Jurnal Pendidikan Matematika, Unnes, 3(2) (2014), h. 137).

pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa.²⁸ Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti jalankan terletak pada Teknik pengumpulan data yaitu penelitian terdahulu Variable Y pada penelitian relevan variable Y nya adalah motivasi dan hasil belajar sedangkan peneliti hanya mengambil hasil belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Doddy Hendro Wibowo, tahun 2016. Berdasarkan hasil temuan selama dua siklus penerapan metode (*CIRC*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dan Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari nilai hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 70.21, pada siklus II meningkat menjadi 80.81. siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 56.67 % dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90 %..

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti jalankan terletak pada Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan Penelitian Kualitatif, objek penelitiannya adalah kelas IV sedangkan penelitian mengambil kelas VII, Instrumen yang digunakan adalah Tes, Observasi dan Wawancara sedangkan peneliti menggunakan Tes, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu penelitian terdahulu Variable Y adalah bidang psikomotorik sedangkan peneliti hanya mengambil bidang kognitif.²⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Anggalia Novika, Sumarwati, Slamet Mulyono, tahun 2012. Berdasarkan kajian teori dan hasil analisis bahwa ada pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *CIRC* dan model konvensional terhadap keterampilan menulis narasi, hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan bahwa $t_h > t_t$ atau 3,423.1,980 serta ada pengaruh anatar kemampuan membaca kategori tinggi dan kemampuan membaca kategori rendah terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII smp Negeri di Kabupaten Ngawi tahun ajaran 2011/2012.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti jalankan terletak pada Teknik sampling, penelitian terdahulu menggunakan teknik cluster random sampling sedangkan peneliti menggunakan teknik³⁰

²⁸ Eni Kurniati, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Pada Materi Koloid Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Kimia, FKIP UNTAN), 2016, h. 6.

²⁹ Liani Nilawati dkk, *Penerapan, Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV*, (Jurnal Pendidikan Gurru Sekolah Dasar, Vol. III No I) 2018, hlm. 23-34)

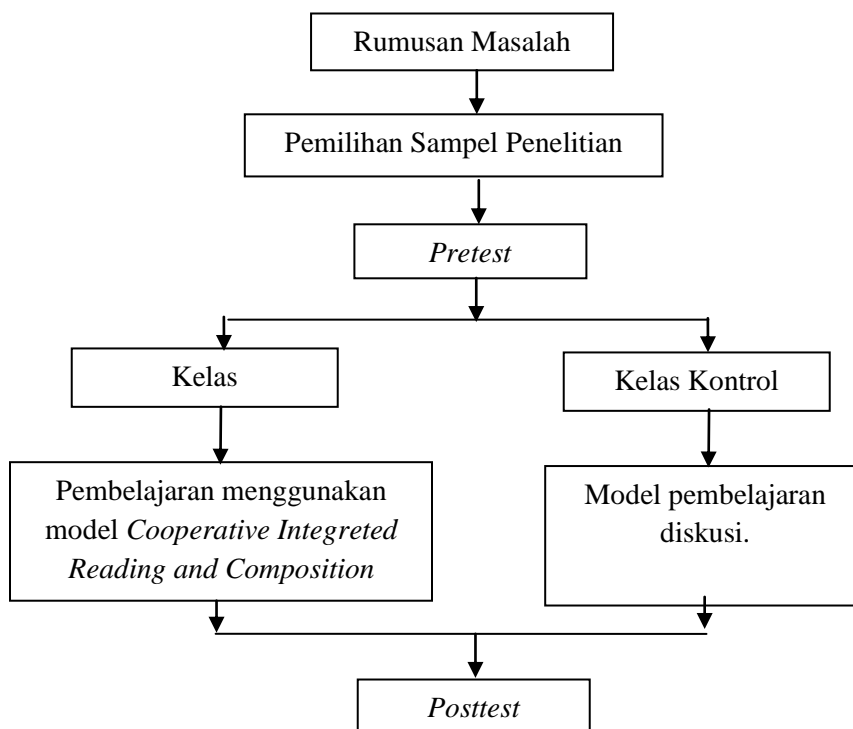
³⁰ Anggalia Novika dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII*

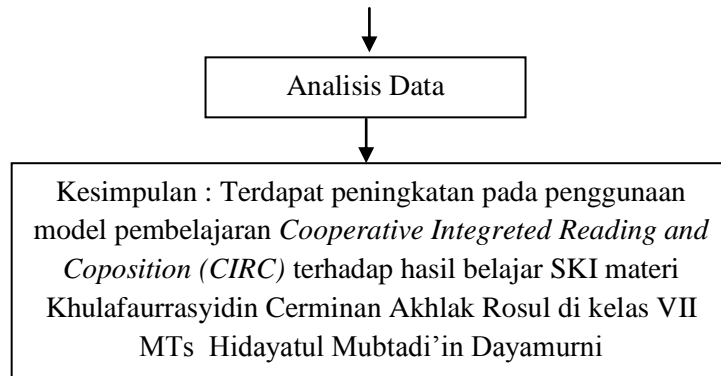
E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sintesa dari berbagai teori dan dan hasil penelitian yang menunjukkan lingkup satu variable atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variable atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variable atau lebih, perbandingan pengaruh antar variable pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural.³¹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Dalam kerangka berpikir ini peneliti pada awal penelitian melakukan pretest atau tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diaplikasikannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* lalu Setelah melakukan pretest selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* dan kelas kontrol akan menggunakan model pembelajaran Konvensional Kerangka berfikir sebagai berikut





F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan maka hipotesis penelitian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Hidayatul Mubtadi'in Tulang Bawang Barat.

2. Hipotesis Statistik

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di Mts Hidayatul Mubtadi'in Tulang Bawang Barat.

Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di Mts Hidayatul Mubtadi'in Tulang Bawang Barat.